

Pelatihan Penerapan Teknik Lukis dengan Bahan Cat Acrylic pada Jilbab

Nurhijrah¹, Syarifah Suryana², Besse Qur'ani³

^{1,2,3} Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Makassar

Email: nurhijrah@unm.ac.id

Abstrak. Pelatihan penerapan teknik lukis ini dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga di Desa Bontoala Kecamatan Pallangga. Tujuan dari pelaksanaan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu rumah tangga dalam pembuatan jilbab dengan Teknik Lukis. Pelaksanaan program ini pada bulan Mei 2022 yang bertempat di Desa Bontoala Kabupaten Gowa. Metode pendekatan yang dilakukan berupa pelatihan Teknik Lukis menggunakan bahan acrylic dan pendampingan. Hasil pelaksanaan meliputi pembuatan pola desain pada jilbab, meletakkan jilbab pada media pembedangan, Teknik pencampuran cat, Teknik melukis jilbab, serta hasil kegiatan dan dikategorikan meningkat

Kata Kunci: Pelatihan, Teknik Lukis, Jilbab

PENDAHULUAN

Desa Bontoala merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yang berjarak sekitar 10,8 km dari kota Makassar. Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup besar di Kabupaten Gowa dikarenakan padatnya penduduk pada Kecamatan Pallangga. Situasi tersebut tentunya dapat menjadi potensi untuk pengembangan wilayah ini, namun akan menjadi beban bagi wilayah tersebut apabila jumlah penduduk yang besar sebagai sumber daya manusia tetapi tidak dibarengi dengan pendidikan dan keterampilan yang cukup.

Beberapa masalah yang sering dihadapi oleh setiap daerah tidak terkecuali desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa adalah ibu-ibu rumah tangga yang setiap hari hanya dirumah, tidak memiliki pekerjaan yang tetap dan penghasilan sendiri sehingga hanya mengharapkan penghasilan dari suami dan tidak memiliki keterampilan. Seiring berkembangnya zaman, manusia akan terus dituntut dengan kebutuhan konsumtif.

Guna menghindari ancaman tersebut, salah satu jalan keluar yang ditawarkan adalah bagaimana agar masyarakat di Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa khususnya ibu-ibu rumah tangga yang memiliki kerampilan dapat menjadi sandaran tatkala dunia kerja saat ini sudah semakin sulit.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh tim pada tanggal 2 Februari 2022 di Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa adalah sebagai berikut: (1) Masih banyak masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga yang setiap hari hanya dirumah, (2) tidak memiliki pekerjaan tetap, (3) tidak memiliki penghasilan sendiri, (4) hanya mengharapkan penghasilan rumah tangga dari suami yang tidak menentu, serta (5) ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki keterampilan.

Hasil survei seperti yang dikemukakan di atas sangat dibenarkan oleh Sekretaris Desa Bontoala Kabupaten Gowa. Oleh karena itu Sekretaris desa Bontoala meminta agar kiranya masyarakatnya dapat diberdayakan atas kekurangannya sehingga nantinya mereka akan mudah menyelesaikan permasalahannya. Selanjutnya Sekretaris Desa juga menuturkan bahwa sebagian besar masyarakatnya kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam

mengatasi masalah lingkungan fisik dan kerumahtanggaan. Selain itu, ibu rumah tangga perlu diberikan berbagai keterampilan lainnya. Seperti keterampilan mengolah bahan makanan menjadi makanan bergizi, keterampilan membuat berbagai macam kue, keterampilan jahit menjahit dan sejenisnya. Juga yang perlu diberdayakan adalah para remaja untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah barang-barang atau produk yang sering dianggap biasa-biasa saja menjadi barang/produk yang memiliki nilai jual lebih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

1. Persiapan, antara lain konsolidasi tim, persiapan di lokasi, persiapan alat dan bahan yang akan digunakan pada saat kegiatan.
2. Pelaksanaan pada tahap ini meliputi:
 - a. Membuat pola desain jilbab
Pembuatan pola desain jilbab adalah salah satu langkah untuk memberi bayangan tentang gambaran motif yang akan dilukis atau diterapkan pada jilbab. Kegiatan menggambar pola merupakan salah satu hal yang sangat penting dan menjadi faktor yang mempengaruhi tampilan jilbab yang akan dilukis. Kegiatan membuat pola desain jilbab dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Membuat Pola Desain pada jilbab

- b. Memasang Jilbab pada pembedangan
Pembedangan merupakan alat berbentuk lingkaran yang berfungsi untuk menegangkan kain sehingga mempermudah ketika sedang dilukis. Kegiatan memasang jilbab pada media pembedangan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Proses memasang jilbab pada pembedangan

c. Pencampuran Cat

Pencampuran cat dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan warna yang diinginkan. Pencampuran cat ini dapat dilakukan dengan mencampurkan warna-warna primer, sekunder maupun warna tersier. Kegiatan mencampurkan cat dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Proses pencampuran cat

d. Proses Melukis Jilbab

Kegiatan inti yang dilakukan adalah penerapan Teknik Lukis pada jilbab dengan menggunakan cat acrylic. Kegiatan ini harus dilakukan secara hati-hati agar hasil jilbab yang telah diterapkan Teknik Lukis dapat terlihat rapi, bersih serta menarik.



Gambar 4. Proses melukis jilbab

Hasil Kegiatan

Hasil keterampilan kudung lukis yang telah dibuat, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5. Hasil Kegiatan

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan seseorang terjadi jika telah melalui proses pembelajaran baik secara formal maupun nonformal. Peningkatan tersebut akan lebih efektif

jika peserta mengikuti dan merasakan kegiatan sendiri sehingga pengetahuan dan keterampilan dapat tersimpan lebih lama dibandingkan dengan hanya melihat dan menjadi peserta pasif (Gailea and Rauf 2016),(Oka, Winia and Pugra 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan proses pelaksanaan dan hasil kegiatan sebelumnya, kesimpulan dari keterampilan membuat jilbab lukis pada kelompok ibu-ibu rumah tangga di Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa:

1. Pelatihan penerapan Teknik Lukis dengan menggunakan bahan acrylic berjalan dengan baik dan seluruh peserta sangat antusias memperhatikan dan mencoba praktek langsung.
2. Dalam praktek secara langsung membuat jilbab dengan Teknik Lukis menggunakan bahan acrylic berjalan dengan lancar. Tingkat kesabaran dan ketelitian sangat dibutuhkan, terutama ketika kegiatan melukis telah selesai. Jilbab tersebut harus didiamkan terlebih dahulu agar warna dan lukisan dapat kering dengan sempurna
3. Seluruh alat, bahan dan hasil praktek penerapan Teknik Lukis dengan menggunakan bahan acrylic yang telah selesai dibuat, dipersilahkan untuk dibawa pulang sebagai kenang-kenangan serta sebagai langkah tindak lanjut apabila peserta ingin mencoba secara mandiri Teknik Lukis dan diterapkan pada media yang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada tim pelaksana kegiatan atas bantuan dana dalam proses pelaksanaan kegiatan dan pemerintah Kabupaten Gowa yang telah memberi fasilitas kegiatan pelatihan hingga selesai

DAFTAR PUSTAKA

- Darmaprawira, S. (2002). Warna Teori dan Kreativitas Penggunaannya Edisi ke 2. Bandung : ITB.
- Rusnita, Hefi. 2019. Pelatihan Melukis Jilbab untuk Ibu-Ibu PKK. E-ISSN 2613-9960. Bangkalan : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.3 No. 3 2019.
- Sujiono, N. (2010). Bermain Kreatif. Jakarta : PT. Indeks
- Wahidin, U. (2017). Pendidikan Karakter Bagi Remaja. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3).